

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sayuran merupakan komoditas hortikultura yang telah mampu berkontribusi bagi pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, seperti pemenuhan gizi masyarakat sebagai pelengkap makanan empat sehat lima sempurna, komoditas ini juga sangat potensial dan prospektif untuk diusahakan karena metode pembudidayaan cenderung mudah. Kegiatan usaha tani sayuran memiliki peranan yang besar dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat sebagai komoditas yang memiliki nilai komersial yang cukup tinggi. Berdasarkan laporan Direktur Jenderal Hortikultura (2010), bahwa pada tahun 2007 konsumsi sayuran masyarakat Indonesia sebesar 40,90 kg per kapita per tahun meningkat pada tahun 2008 menjadi 41,32 kg per kapita per tahun. Kemudian pada tahun 2009 konsumsi sayuran semakin mengalami peningkatan hingga 43,5 kg per kapita per tahun.

Petsai merupakan tanaman sayuran daun dari keluarga *Cruciferae* yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan cocok untuk dikembangkan di daerah sub tropis maupun tropis. Petsai diduga berasal dari Tiongkok (Cina) dan Asia Timur. Tanaman ini telah di budidayakan sejak 2.500 tahun yang lalu, kemudian menyebar ke Philipina dan Taiwan. Setiap tanaman maupun tumbuhan sangat membutuhkan unsur hara berupa pupuk untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Pemberian pupuk secara rutin dan berkala serta dengan dosis yang tepat sangat menunjang pertumbuhan tanaman. Sebaliknya, pemberian pupuk yang berlebihan dan tidak tepat dosis akan menyebabkan pertumbuhan tanaman terganggu, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Pemupukan diaplikasikan dengan banyak cara, salah satunya dengan cara pemberian melalui daun. Pemupukan melalui daun merupakan cara pemberian pupuk ke tanaman melalui penyemprotan daun. Pemupukan lewat daun dipandang lebih berhasil bila dibandingkan melalui akar. Selain didalam pupuk daun

terkandung unsur hara mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. Penyerapan haranya berjalan lebih cepat dibanding pupuk yang diberikan lewat akar.

Penelitian mengenai pupuk daun pada tanaman petsai cukup banyak dilakukan, seperti penelitian oleh Fatkhusana (2008) berdasarkan hasil riset bahwa jenis pupuk daun berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman *Adenium (Adenium obesum)* dengan menggunakan pupuk daun anorganik Bayfolan, Trobos dan Vitamik dengan konsentrasi anjuran 2 cc per liter air. Pupuk daun dapat meningkatkan secara nyata produksi daun murbei (*Morus sp*) dengan menggunakan pupuk daun Gemari, Gandasil, Wuxal, dan Boyfolan. Hasil riset lain perlakuan tiga jenis pupuk daun dan konsentrasi pupuk daun dapat mendukung pertumbuhan vegetatif hasil persilangan anggrek *Dendrobium cv. Tampomas / Dendrobium cv. Jaq. Hawaii* dengan menggunakan pupuk daun Bio Plasma dan Bayfolan.

Petsai adalah tanaman yang diambil daunnya untuk dikonsumsi. Oleh karena itu; berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dengan judul “pertumbuhan tanaman petsai (*Brassica chinensis* L.) pada berbagai konsentrasi pupuk daun” sangat diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan petsai sehingga produksinya meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pupuk daun diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan petsai (*Brassica chinensis* L.), untuk itu rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman petsai ?
2. Manakah perlakuan pupuk daun terbaik pada pertumbuhan tanaman petsai ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman petsai.
2. Untuk mengetahui perlakuan konsentrasi pupuk daun terbaik bagi pertumbuhan tanaman petsai.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan rekomendasi bagi pemerintah , masyarakat, dan petani dalam pembudidayaan petsai.
2. Sebagai informasi tentang pemberian pupuk daun pada tanaman petsai.

#### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pupuk daun pada pertumbuhan tanaman petsai.
2. Terdapat pengaruh konsentrasi pupuk daun pada pertumbuhan tanaman petsai.